

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sangatlah kuat kedudukannya dalam pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia. Manusia akan dapat menyesuaikan terhadap lingkungannya bila manusia tersebut memiliki pondasi keilmuan dan wawasan yang cukup. Tanpa adanya pondasi keilmuan dan wawasan yang cukup maka yang terjadi adalah sebuah penindasan dan pergeseran zaman oleh orang-orang yang bodoh.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, disebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan yang dijadikan sebagai salah satu alat untuk membentuk pribadi manusia sangatlah perlu diprogramkan tentang pengetahuan kedisiplinan, yang pada akhirnya harus ditanamkan di setiap pribadi manusia. Manusia akan selalu bisa mengendalikan dan mengontrol apa yang akan dilaksanakannya hanya dengan melalui kehidupan yang teratur dan disiplin. Pentingnya pendidikan kedisiplinan itu, disebabkan karena manusia tanpa

¹ UU Republik Indonesia SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2006), 39.

hidup dengan teratur dan disiplin maka hidupnya akan merugi. Seperti yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an Al-'Ashr yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya:

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.²

Kandungan surat tersebut telah jelas menerangkan bahwa setiap waktu harus dimanfaatkan dengan baik dan diisi dengan pekerjaan yang baik pula. Kita semua telah mengerti dan mengetahui bahwa sesuatu kebaikan yang datang terlambat akan sia-sia adanya, contohnya pekerjaan yang sangat mulia yaitu shalat fardlu lima waktu. Sholat fardlu lima waktu yang dikerjakan terlambat dari waktu yang telah ditentukan maka akan sia-sia. Oleh karena itu kita sebagai manusia harus menjunjung tinggi dan menghargai waktu.

Kedisiplinan bukan saja gerakan yang sangat penting bagi kehidupan di sekolah tetapi juga penting bagi kehidupan di luar sekolah sebagai sebuah organisasi besar yang menyelenggarakan pendidikan. Masalah kedisiplinan ini sering digunakan barometer dalam upaya mengukur kemajuan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya dan pentingnya peran lembaga pendidikan

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Al-Hidayah, 2011), 613.

dalam menciptakan kedisiplinan. Guru sangat berperan sekali dalam mendukung pelaksanaan tata tertib atau kedisiplinan sekolah yang bertujuan agar tidak ada suatu pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Begitu juga dengan lingkungan tempat tinggal siswa, kalau lingkungan baik maka tingkah laku anak tersebut akan baik pula, sebaliknya kalau lingkungan buruk maka tingkah laku anak tersebut akan buruk pula.

Oleh karena itu perlu adanya tata tertib sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan para siswa. Namun sering kita lihat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa adalah karena mematuhi secara negatif, kedisiplinan yang ada dalam lembaga pendidikan siswa yang berada dalam sekolah tersebut harus bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan isi peraturan-peraturan yang diselenggarakan oleh sekolah. Pada umumnya peraturan-peraturan di sekolah tersebut tertulis dan dilaksanakan, yang disertai dengan sanksi bagi setiap pelanggaran berdasarkan peraturan yang berlaku, agar peraturan tata tertib di sekolah yang bersangkutan dapat mantap, maksudnya langkah yang disusun terencana dan sistematis dengan menggunakan metode-metode tertentu, karena hanya dengan strategi yang mantap tujuan pelaksanaan tata tertib di sekolah dapat terwujud sesuai dengan keinginan atau harapan.

Kedisiplinan sekolah adalah kondisi dinamis yang mengandung suasana sadar, tertib dan aman pada diri personil sekolah di antaranya murid, guru dan anggota staf lain yang diciptakan dan dikembangkan oleh personil sekolah yang berwenang. Interaksi antara guru dan siswa harus dibina dengan baik dalam membentuk kedisiplinan, sehingga dalam mengembangkan pola

tingkah laku selalu mendapatkan bimbingan dari guru sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, tata tertib sekolah juga merupakan faktor pendukung meningkatnya kedisiplinan sekolah.

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Menurut Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang.³

Minat belajar dan kedisiplinan siswa akan memunculkan dorongan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Minat belajar dan kedisiplinan siswa yang tinggi akan menciptakan semangat belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar dan kedisiplinan siswa yang rendah maka keinginan untuk melakukan aktivitas belajarpun akan rendah sehingga siswa akan malas untuk melakukan aktivitas belajar. Apabila minat belajar siswa mengalami peningkatan maka prestasi belajar yang diperolehpun akan mengalami peningkatan. Bila hal ini

³ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras Cetakan I, 2012), 173.

dapat berkelanjutan maka siswa akan dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Hasil observasi awal, ditemukan bahwa nilai mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas IV dari 14 lembaga Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas IV
MI se-kecamatan Gandusari 3 tahun terakhir⁴

No	Nama Lembaga	Tahun Pelajaran											
		2011/2012				2012/2013				2013/2014			
		I		II		I		II		I		II	
		N tertinggi	N terendah	N tertinggi	N terendah	N tertinggi	N terendah	N tertinggi	N terendah	N tertinggi	N terendah	N tertinggi	N terendah
1	MI Krandegan I	87	68	90	69	86	66	88	67	89	68	92	62
2	MI Jajar	89	70	92	71	88	68	90	69	91	70	94	64
3	MI Inganatul Muslimin	95	76	98	77	94	74	96	75	97	76	100	70
4	MI Gumelar	90	71	93	72	89	69	91	70	92	71	95	65
5	MI Hidayatul Mubtadiin	85	66	88	67	84	64	86	65	87	66	90	60
6	MI Al Hikmah Melis	87	68	90	69	86	66	88	67	89	68	92	62
7	MI Al Huda Karanganyar	94	67	97	68	93	65	95	66	96	67	99	61
8	MI Hasyim Asyari	90	71	93	72	89	69	91	70	92	71	95	65
9	MI Himmatul Ulum	83	64	86	65	82	62	84	63	85	64	88	58
10	MI Hidayatul Mubtadiin	88	69	91	70	87	67	89	68	90	69	93	63
11	MI Miftahul Huda Wonorejo	89	70	92	71	88	68	90	69	91	70	94	64
12	MI Nurudz Dzolam	90	71	93	72	89	69	91	70	92	71	95	65
13	MI Nurul Huda Sukorejo	89	70	92	71	88	68	90	69	91	70	94	64
14	MI Plus Sunan Kalijaga	87	68	90	69	86	66	88	67	89	68	92	62
Rata-rata		89	69	92	70	88	67	90	68	91	69	94	63

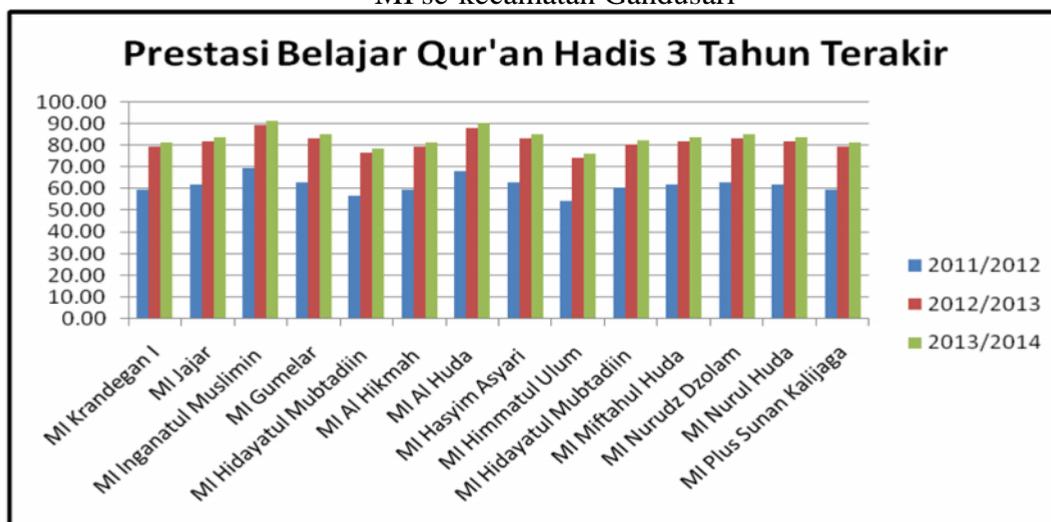
⁴ Dokumen Nilai Hasil Ujian Semester Mata pelajaran Agama PPAI Gandusari, observasi data tanggal 02 April 2015

Tabel 1.1.
Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas IV
MI se-kecamatan Gandusari 3 tahun terakhir⁵

No	Nama Lembaga	Tahun Pelajaran					
		2011/2012		2012/2013		2013/2014	
		I	II	I	II	I	II
1	MI Krandegan I	53.16	65.84	75.31	83.54	77.42	85.35
2	MI Jajar	55.70	68.32	77.78	86.08	80.00	87.90
3	MI Inganatul Muslimin	63.29	75.78	85.19	93.67	87.74	95.54
4	MI Gumelar	56.96	69.57	79.01	87.34	81.29	89.17
5	MI Hidayatul Mubtadiin	50.63	63.35	72.84	81.01	74.84	82.80
6	MI Al Hikmah Melis	53.16	65.84	75.31	83.54	77.42	85.35
7	MI Al Huda Karanganyar	62.03	74.53	83.95	92.41	86.45	94.27
8	MI Hasyim Asyari Wonoanti	56.96	69.57	79.01	87.34	81.29	89.17
9	MI Himmatul Ulum Sukorejo	48.10	60.87	70.37	78.48	72.26	80.25
10	MI Hidayatul Mubtadiin	54.43	67.08	76.54	84.81	78.71	86.62
11	MI Miftahul Huda Wonorejo	55.70	68.32	77.78	86.08	80.00	87.90
12	MI Nurudz Dzolam Krandegan	56.96	69.57	79.01	87.34	81.29	89.17
13	MI Nurul Huda Sukorejo	55.70	68.32	77.78	86.08	80.00	87.90
14	MI Plus Sunan Kalijaga	53.16	65.84	75.31	83.54	77.42	85.35

⁵ Ibid, observasi tanggal 02 April 2015

Gambar 1.1. Grafik Prestasi Belajar siswa 3 tahun terakhir
MI se-kecamatan Gandusari



Sumber : Dokumen PPAI Gandusari tahun 2015

Berdasarkan tabel 1.1. dan tabel 1.2. diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas IV selama 3 tahun terakhir masih berada di level 65% – 75 % untuk ketuntasan klasikal, sedangkan nilai dengan kategori di atas nilai KKM masih mayoritas 75%-80 % dari seluruh siswa di setiap lembaga. Dengan mengetahui data nilai tersebut, kami mengambil inisiatif untuk meneliti mengapa mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang merupakan mata pelajaran wajib di MI, ternyata nilai yang di atas KKM belum mencapai 100 %, dan apakah Minat Belajar Dan Kedisiplinan Siswa itu berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI se-Kecamatan Gandusari ataukah tidak.

Sesuai paparan di atas, peneliti mengambil 14 MI di kecamatan Gandusari sebagai lokasi penelitian, dengan alasan bahwa jumlah MI di bawah naungan LP. Ma'arif di kecamatan Gandusari yang kami teliti sejumlah 14 MI yang memiliki sebaran kebutuhan dan kesadaran akan pengetahuan agama

maupun umum serta pola hidup di masyarakat yang majemuk. Di wilayah barat berada di lingkungan proyek dan industri, sedangkan di wilayah timur mayoritas masyarakat agraris. Untuk menunjang kemampuan memahami pelajaran agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah, bagi siswa yang mempunyai minat dan kedisiplinan belajar yang besar, sebagian ada yang menempuh lembaga non formal seperti madrasah diniyah di luar jam sekolah, sehingga setiap siswa di MI di bawah naungan LP. Ma'arif se-Kecamatan Gandusari mempunyai minat dan kedisiplinan belajar yang beragam.

Mayoritas lembaga MI di bawah naungan LP. Ma'arif mempunyai daya tarik tersendiri dan lebih diminati masyarakat di kecamatan Gandusari, dan mayoritas siswa MI lebih banyak dibanding siswa SDN di kecamatan Gandusari. Lembaga penyelenggara pendidikan banyak yang kurang menyadari bahwa minat dan kedisiplinan siswa sangat berpengaruh besar, sebagai salah satu penggerak bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan LP. Ma'arif Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

B. Identifikasi dan Pembatasan masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, kemungkinan permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits beragam sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.
 - b. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah dapat dilihat dari faktor kemampuan dan kebutuhan dari tiap siswa yang berbeda untuk mencari tambahan ilmu pengetahuan (pengayaan) yang berkaitan dengan mata pelajaran Al Qur'an Hadits.
 - c. Masih kurangnya pembinaan kedisiplinan sebagai salah satu penggerak bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
 - d. Prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits masih bersifat fluktuatif, dan masih ada yang di bawah rata-rata kriteria ketuntasan yang ditentukan.
2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini kami membatasi lokasi penelitian di sejumlah 14 MI Ma'arif se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Agar pembahasan materi yang diuraikan dalam penelitian ini tetap terarah dan tidak terjadi bias, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Pengaruh Minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Pengaruh Kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa.

- c. Pengaruh minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif se-Kecamatan Gandusari Trenggalek?
2. Apakah kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif se-Kecamatan Gandusari Trenggalek?
3. Apakah minat belajar dan kedisiplinan siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

2. Untuk menganalisa pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif se-Kecamatan Gandusari Trenggalek.
3. Untuk menganalisa pengaruh minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al AQur'an Hadits di MI Ma'arif se-Kecamatan Gandusari KabupatenTrenggalek.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paparan diatas, hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif se Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
2. Ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif se Kecamatan Gandusari KabupatenTrenggalek.
3. Ada pengaruh secara bersama-sama, minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan referensi data hasil penelitian untuk dapat dijadikan sebagai literatur dalam mengembangkan pendidikan madrasah di bawah naungan Kementerian Agama.

2. Bagi Akademik

Untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Ma'arif se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang dijadikan sebuah referensi pengembangan potensi peserta didik dari aspek minat dan peningkatan kedisiplinan belajar siswa

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti.

G. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

a. Minat Belajar

Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya,

partisipasi dan keaktifan dalam belajar.⁶ Minat mempunyai hubungan yang erat dengan kemauan, aktifitas serta perasaan dan didasari dengan pemenuhan kebutuhan.

b. Kedisiplinan Siswa

Disiplin adalah faktor yang esensial dalam mengembangkan potensi individu dan menciptakan kehidupan yang harmonis dan menimbulkan hasil dan proses kelompok. Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan dorongan, atau kepentingan demi suatu cita-cita atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif, pencarian suatu cara bertindak yang terpilih dengan gigih, aktif dan diarahkan sendiri, sekalipun menghadapi rintangan, pengendalian perilaku yang langsung atau otoriter melalui hukuman dan atau hadiah, pengekangan dorongan, sering melalui cara yang tak enak, menyakitkan⁷.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁸ Prestasi belajar menurut Sutratinah Tirtonegoro yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode

⁶ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran ...*, 174.

⁷ Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), 38

⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 151.

tertentu.⁹ *Prestasi belajar* adalah nilai yang diperoleh siswa dari tes pada akhir pokok bahasan.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Pengaruh Minat belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits dalam penelitian ini adalah ketertarikan siswa dalam aktivitas belajar dan pelatihan batin, watak untuk selalu mentaati aturan dan tata tertib yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa baik dalam akademik (seperti aktif dalam pembelajaran, aktif mengerjakan tugas, aktif dalam diskusi) maupun non akademik (yang dapat diukur dengan sopan, disiplin, tertib, rapi, ramah dan rajin) pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas IV di MI Ma'arif Se-Kecamatan Gandusari.

⁹ Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran ...*, 119.

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet. 6 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 54.